



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PENGAMATAN MELALUI METODE *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN VIDEO

Rahma Huda Putranto[✉], Nugraheti Sismulyasih SB.

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

Keywords:

observation report writing;

think talk write; video

Abstrak

Tujuan penelitian adalah meningkatkan keterampilan menulis laporan melalui metode *think talk write* berbantuan video pada siswa kelas V SDN Girirejo 01 Magelang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang berlangsung dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Tahapan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN Girirejo 01 Magelang. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 22 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor 29 dengan kategori baik, dan siklus III memperoleh skor 39 dengan kategori sangat baik; (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 25,08 dengan kategori baik, siklus II memperoleh rata-rata skor 28,12 dengan kategori baik, dan siklus III memperoleh rata-rata skor 31,04 dengan kategori sangat baik; (3) hasil belajar siswa pada siklus I mengalami ketuntasan klasikal sebesar 48%, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 76%, dan mengalami peningkatan di siklus III menjadi 92%. Simpulan dalam penelitian ini adalah melalui metode *think talk write* berbantuan video dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan.

Abstract

The purpose of the research was to increase the observation report writing skills through think talk write methods using video for V students in SDN Girirejo 01 Magelang. The research was designed using classroom action research in three cycles. Each cycles consisted of one session. Stages of the research included planning, action, observation, and reflection. The subjects of the research were teacher and V students in SDN Girirejo 01 Magelang. Type of data were quantitative and qualitative. The data collection techniques were test and non test. Data analysis used descriptive analysis. The result showed that: (1) Teacher skills in the first cycle obtained a score of 22 with good category. The second cycle scored 29 with good category. The third cycle scored 39 with very good category. (2) Students activity in the first cycle got an average score of 25.08 with good category. The second cycle obtained an average score of 28.12 with good category. The third cycle obtained an average score of 31.04 with very good category. (3) Classical completeness of students learning outcome in the first cycle was 48%. It increased in the second cycle to 76%. It increased in the third cycle to 92%. The conclusion of the research was think talk write methods using video increased observation report writing skills.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Jl. Jayan, Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

E-mail: r_huda_p@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa bahasa Indonesia penting untuk dipelajari dalam rangka mengembangkan potensi dari dalam diri siswa, baik pada aspek intelektual, sosial, dan emosional. Mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (BSNP, 2006). Menulis laporan merupakan salah satu materi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas lima Sekolah Dasar. Ruang lingkup penulisan laporan yang sesuai dengan standar isi Kelas V semester 2 Sekolah Dasar adalah menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Berdasarkan observasi dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Girirejo 01 Kabupaten Magelang pada semester 1 tahun 2013/ 2014 ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis belum optimal. Hal tersebut disebabkan oleh: 1) aktivitas belajar siswa rendah; 2) siswa belum mampu mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan; 3) siswa belum mampu mengembangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Keadaan tersebut didukung dengan hasil perolehan nilai bahasa Indonesia semester I tahun ajaran 2013/2014 siswa kelas V SDN Girirejo 01 yang kurang memuaskan. Dari 26 siswa kelas V SDN Girirejo 01, ada 20 (80%) siswa yang nilainya di bawah KKM dan hanya 5 (20%) siswa yang mencapai nilai di atas

KKM. Kriteria ketuntasan minimal pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan adalah 68. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka keterampilan menulis laporan pengamatan pada siswa kelas V SDN Girirejo 01 Kabupaten Magelang perlu ditingkatkan agar keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pemecahan masalah yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan penelitian tindakan kelas melalui metode *think talk write* berbantuan video. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode *think talk write* dengan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan siswa kelas V SDN Girirejo 01 Kabupaten Magelang?

Karakteristik metode pembelajaran *think talk write* menurut Huda (2013) yaitu merangsang peserta didik untuk berpikir, berbicara dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Sehingga metode pembelajaran *think talk write* memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide melalui proses berpikir dan berbicara sebelum menuliskannya. Penggunaan video dalam penerapan metode *think talk write* tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan. Menurut Asyhar (2012) media video dirancang untuk menghasilkan suatu gambaran yang realistis dunia sekitar kita. Hamdani (2011) mengungkapkan kelebihan media video: (1) dapat menstimulasi efek gerak; (2) dapat diberi suara maupun warna; (3) tidak memerlukan keahlian khusus dalam penyajiannya; (4) tidak memerlukan ruangan gelap dalam penyajiannya. Langkah-langkah pembelajaran menulis laporan pengamatan melalui metode *think talk write* dengan media

video meliputi: a) guru membuka pelajaran; b) guru menjelaskan materi pembelajaran tentang penulisan laporan pengamatan; c) siswa melihat media video Laptop Si Unyil tentang proses pembuatan gitar listrik dan membuat catatan kecil berupa hal yang diketahui dan tidak diketahuinya (*think*); d) guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok diskusi (tiap kelompok 4 siswa) dan membagikan lembar kerja kelompok; e) siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas isi catatan (*talk*); f) siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman ke dalam tulisan berbentuk laporan pengamatan (*write*); g) perwakilan setiap kelompok mempresentasikan laporan pengamatannya dan kelompok yang lain memberikan tanggapan; h) guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi; i) siswa diberikan evaluasi akhir dengan menggunakan media video Laptop Si Unyil tentang proses pembuatan senar gitar; j) guru menutup pelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan melalui metode *think talk write* dengan media video pada siswa kelas V SDN Girirejo 01 Kabupaten Magelang.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Girirejo 01 Kabupaten Magelang. Sedangkan variabel penelitiannya yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklusnya meliputi empat tahap yaitu perencanaan,

pelaksanaan, observasi dan refleksi (Arikunto, 2008).

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data yang didapatkan adalah nilai hasil belajar yang diperoleh melalui instrumen tes pada setiap akhir siklus. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa kalimat penjelas yang merupakan hasil pengamatan observer terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, angket respon siswa, lembar wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan metode *think talk write* dengan media video.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik tes dan non tes. Tes diberikan untuk mengukur hasil belajar yang merupakan cerminan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan menggunakan metode *think talk write* dengan media video. Sedangkan teknik non tes dilakukan dengan melakukan pengamatan menggunakan alat berupa lembar observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan angket.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik analisis deskriptif. Data kuantitatif berupa hasil belajar yang dihitung menggunakan rumus: (1) menentukan nilai berdasarkan skor teoritis, (2) menghitung nilai rata-rata, (3) menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal. Menurut Poerwanti dkk. (2008) dalam mengolah data skor dapat dilakukan dengan langkah yaitu: (1) menentukan skor terendah, (2) menentukan skor tertinggi, (3) mencari median, (4) membagi rentang nilai

menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Guru

Peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Keterampilan Guru pada Siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Indikator yang diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Melaksanakan prapembelajaran.	3	3	4
2	Menggali pengetahuan siswa.	1	2	4
3	Menyajikan materi pembelajaran	3	3	4
4	Menggunakan media video.	3	4	4
5	Membimbing siswa berkelompok.	2	3	4
6	Membimbing jalannya diskusi.	1	3	4
7	Mengajari siswa mengerjakan LKS.	3	2	4
8	Mengelola presentasi kelompok siswa.	1	3	4
9	Memberikan penguatan kepada siswa.	1	2	4
10	Menutup pelajaran.	4	4	3
Jumlah skor		22	29	39
Kategori		Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa keterampilan guru pada pembelajaran menulis laporan pengamatan melalui metode *think talk write* dengan media video siswa kelas V SDN Girirejo 01 Kabupaten Magelang mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah skor setiap siklus meningkat dari kategori baik menjadi kategori sangat baik.

Semua deskriptor yang ditetapkan yaitu: (1) mempersiapkan ruangan; (2) mempersiapkan media yang akan digunakan; (3) mempersiapkan sumber belajar; (4) memeriksa kehadiran siswa; (5) mengaitkan materi dengan

kehidupan sehari-hari; (6) menggali pengetahuan siswa dengan mengaitkan pengalaman siswa; (7) memberikan permasalahan berkaitan dengan materi; (8) mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari sudah tampak; (9) guru menyampaikan materi sesuai rencana pembelajaran; (10) menjelaskan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami; (11) menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi; (12) memusatkan perhatian siswa; (13) menggunakan media video dengan tepat; (14) menjelaskan materi melalui media video; (15) aplikatif dan inovatif; (16)

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi; (17) membagi kelompok secara heterogen; (18) mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompok; (19) berkeliling membimbing kerja siswa dalam kelompok; (20) memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk bertanya; (21) menegur siswa yang mengganggu jalannya diskusi; (22) memperjelas masalah diskusi; (23) memantau siswa ketika melakukan diskusi; (24) memberi motivasi agar aktif dalam diskusi; (25) membagikan LKS yang harus dikerjakan siswa; (26) menggunakan kalimat yang jelas dalam petunjuk pengerjaan LKS; (27) memberikan penjelasan tentang pengerjaan LKS; (28) memberi contoh pengerjaan LKS; (29) memotivasi siswa maju ke depan kelas; (30) menjelaskan ketepatan intonasi membaca; (31) memantau suara siswa agar terdengar lantang; (32) menegur siswa yang membuat gaduh saat di depan kelas; (33) memberikan penguatan secara verbal, (34) memberikan penguatan secara non verbal; (35) memberikan penguatan kepada individu tertentu secara jelas dengan menyebutkan namanya; (36) Memberikan penguatan dengan segera ketika muncul tingkah laku siswa yang diharapkan; (37) membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran; (38) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami; (39) memberikan evaluasi; (40) memberikan penugasan kepada siswa

Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan aspek yang diamati oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dibandingkan kondisi setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan

melalui metode *think talk write* dengan media video dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus III. Dari kategori baik menjadi sangat baik. Indikator aktivitas siswa pada penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran menulis laporan pengamatan melalui metode *think talk write* dengan media video.

Semua deskriptor yang ditetapkan dalam aktivitas siswa yaitu: (1) tidak terlambat memasuki kelas; (2) menempati tempat duduk; (3) menyiapkan buku tulis; (4) siswa tertib dan rapi; (5) memperhatikan penjelasan guru; (6) mendengarkan penjelasan guru; (7) mencatat materi yang disampaikan guru; (8) bersikap baik dan tidak gaduh; (9) siswa memperhatikan video dengan sikap duduk yang baik; (10) siswa tidak berbicara dengan temannya; (11) siswa tidak bermain sendiri; (12) siswa mencatat hal-hal penting; (13) bersedia dibentuk kelompok; (14) tertib saat berkelompok; (15) menyusun tempat duduk kelompok dengan rapi; (16) tidak mengganggu kelompok lain; (17) siswa aktif dalam berkelompok; (18) siswa memberi pendapat dalam kelompok; (19) siswa dapat bekerja sama dengan kelompok; (20) siswa tertib bekerja dalam kelompok; (21) siswa menyiapkan alat tulis; (22) menulis tanpa membuat kegaduhan; (23) siswa menulis ide hasil diskusi dengan teman sekelompok; (24) siswa tidak mencontek hasil kerja kelompok; (25) siswa berani maju ke depan kelas; (26) ketepatan intonasi membaca; (27) suara terdengar lantang dan keras; (28) tidak membuat gaduh saat di depan kelas; (29) siswa mengangkat tangan sebelum mengemukakan pendapat; (30) siswa berpendapat setelah

ditunjuk; (31) siswa menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara; (32) siswa berbicara dengan lantang saat mengemukakan pendapat; (33) ikut serta berpendapat; (34) ketepatan simpulan; (35) memperbaiki hasil diskusi; (36) mencatat kesimpulan; (37) menulis dengan rapi; (38) sesuai instruksi; (39) mengerjakan dengan tenang; (40) tidak mencontek.

Tabel 2. Peningkatan Aktivitas Siswa pada siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Mempersiapkan diri menerima pelajaran	2,8	3,04	3,24
2	Bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran	1,6	2,2	2,12
3	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	2,4	2,72	3,4
4	Memperhatikan Video yang ditayangkan guru (<i>think</i>)	2,72	2,68	3,04
5	Tertib ketika guru membagi kelompok diskusi	3	3,44	3,59
6	Aktif berdiskusi dengan kelompok (<i>talk</i>)	2,68	3,08	3,32
7	Menulis hasil diskusi (<i>write</i>)	2,44	2,6	2,92
8	Membacakan hasil diskusi di depan kelas	3,04	3,08	3,24
9	Aktif dalam membuat simpulan materi	1,88	2,48	3
10	Mengerjakan soal evaluasi	2,52	2,8	3,2
	Rata-rata jumlah skor setiap anak	25,08	28,12	31,04
	Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik

Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Rata-rata	65,8	76,4	80,6
2	Nilai terendah	35	45	60
3	Nilai tertinggi	90	90	95
4	Siswa yang tuntas	5	19	23
5	Siswa yang belum tuntas	20	6	2
6	Persentase ketuntasan	48%	76%	92%
7	Persentase ketidaktuntasan	80%	24%	8%

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa Penerapan metode *think talk write* dengan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan siswa kelas V

SDN Girirejo 01 Kabupaten Magelang. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 65,8 dengan kriteria tuntas. Persentase ketuntasan klasikal hasil menulis laporan pengamatan adalah 48% sedangkan 52% siswa dalam kriteria belum tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 76,4 dengan persentase ketuntasan klasikal adalah 76% dan persentase siswa yang tidak tuntas mencapai 24%. Pada siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 80,6 dengan persentase ketuntasan klasikal adalah 92% dan persentase siswa yang tidak tuntas mencapai 8%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa melalui metode *think talk write* dengan media video dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Keterampilan guru siklus I memperoleh kategori baik, siklus II memperoleh kategori

baik, dan siklus III memperoleh kategori sangat baik. Perolehan skor aktivitas siswa siklus I memperoleh kategori cukup, siklus II memperoleh kategori baik, dan siklus III memperoleh kategori sangat baik. Hasil belajar siswa siklus I, II, dan III meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ashyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftakhul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.